

**PENGARUH SOSIALISASI BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG BUKU KIA****Doni Simatupang¹, Elny Lorensi Silalahi^{2*}**¹⁻²Poltekkes Kemenkes Medan

Email Korespondensi: elnylorensi@gmail.com

Disubmit: 13 April 2022

Diterima: 17 April 2022

Diterbitkan: 01 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6559>**ABSTRACT**

The implementation of the MCH Handbook is still not optimal, there are still many mothers, families, health workers, and cadres who have not carried out the things that should be done in implementing the MCH Handbook. This lack of knowledge has an impact on the lack of utilization of maternal and child health services. In an effort to overcome this, it is necessary to disseminate the MCH Handbook to pregnant women. Based on the results of the research conducted, the MCH Handbook Socialization was effective in increasing knowledge. To determine the effect of socializing the MCH Handbook on increasing the knowledge of pregnant women about the MCH Handbook. Quasi-experimental design with one group pretest and posttest design without control group. The number of samples was 30 pregnant women in the third trimester who came to visit the Puskesmas with purposive sampling technique. The mean level of knowledge before the MCH Book socialization was carried out was 62.97. The mean level of knowledge after socialization of the MCH Handbook was 74.31. The statistical results of the paired sample test (pre-post) of knowledge obtained p value of 0.000 indicating that there was a significant difference between knowledge before the MCH Handbook Socialization was carried out and after the MCH Handbook socialization was carried out. Socialization of the MCH Handbook is effective in maximizing the knowledge of pregnant women about the MCH Handbook. The MCH Handbook socialization provides a learning process for pregnant women to gain knowledge, information, and understanding as well as practice the contents of the Maternal and Child Health Book (MCH).

Keywords : Socialization, Child Health Book, Pregnant Mother Knowledge**ABSTRAK**

Pengimplementasian Buku KIA masih belum maksimal, masih banyak Ibu, keluarga, tenaga kesehatan, dan kader belum melaksanakan hal hal yang seharusnya dilakukan dalam pengimplementasian Buku KIA. Kurangnya pengetahuan ini berdampak pada kurangnya pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Upaya mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi Buku KIA terhadap Ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Agustini & Danefi, 2021) bahwa Sosialisasi Buku KIA efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sosialisasi Buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan Ibu hamil tentang Buku KIA. Metode penelitian yang digunakan *design quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest* tanpa kelompok control. Jumlah sampel sebanyak 30 ibu hamil trimester III yang datang berkunjung ke Puskesmas dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Hasil yang didapat mean tingkat pengetahuan sebelum dilakukan sosialisasi Buku KIA adalah 62,97. Mean tingkat

pengetahuan setelah dilakukan sosialisasi Buku KIA adalah 74,31. Hasil statistik paired sample test (pre-post) pengetahuan diperoleh p value 0,000 menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dilakukan Sosialisasi Buku KIA dengan setelah dilakukan sosialisasi Buku KIA. Kesimpulan sosialisasi Buku KIA efektif memaksimalkan pengetahuan Ibu hamil tentang Buku KIA. Sosialisasi Buku KIA memberikan proses belajar kepada ibu hamil untuk memperoleh pengetahuan, informasi, dan pemahaman serta mempraktekkan isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Kata Kunci: Sosialisasi, Buku KIA, Pengetahuan Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Mengukur status kesehatan ibu di suatu wilayah menggunakan indikator Angka kematian ibu (AKI). Dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus tahun 2015 dari per 100.000 kelahiran hidup terdapat 305 kematian ibu. Menurunkan AKI merupakan sasaran Kementerian Kesehatan melalui penggunaan model angka penurunan rata-rata kematian ibu sebanyak 5,5 persen per tahun, dengan perkiraan AKI menurun menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup di Tahun 2024 dan 131 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2030 (Kementerian Kesehatan, 2019)

Berdasarkan data profil Kesehatan Sumatera Utara diperoleh Angka Kematian Ibu (AKI) di Sumatera Utara tahun 2019, sebanyak 179 dari 302.555 kelahiran hidup atau 59,16 per 100.000 kelahiran hidup.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 mengeluarkan keputusan tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam menurunkan angka kematian ibu yang tinggi. (Lestari, 2019). Buku KIA merupakan sebuah sarana berisikan penjelasan, data-data mengenai kesehatan pada ibu hamil sehingga ibu hamil diharapkan mengerti dan dapat menerapkannya dalam kehidupannya. Buku KIA berisikan informasi yang terdiri dari tata cara mengkonsumsi tablet Fe,

informasi - informasi tentang apa saja yang dapat dan tidak dapat dilakukan oleh Ibu hamil sehingga tidak berbahaya bagi kehamilannya, konsul dan pemeriksaan kehamilan dengan continue, deteksi dini resiko kehamilan, makanan bergizi yang wajib dikonsumsi selama hamil sehingga kebutuhan nutrisi ibu dan bayi terpenuhi serta memonitor kesehatan Ibu dan janinnya. Seorang Ibu yang memanfaatkan buku KIA dengan baik maka akan mampu dalam mencapai Kesehatan yang optimal baik bagi Ibu maupun janinnya (Nur Hidayatul Ainiyah, M. Hakimi, 2017). Fungsi Buku KIA masih belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga belum mampu dalam meningkatkan derajat Kesehatan ibu dan anak. Pengimplementasian Buku KIA masih belum maksimal, masih banyak Keluarga, Ibu, tenaga kesehatan, dan kader belum melaksanakan hal hal yang seharusnya dilakukan dalam pengimplementasian Buku KIA. Keluarga akan mampu memanfaatkan Buku KIA dengan maksimal jika kader dan tenaga kesehatan mampu berperan aktif menjelaskan dan membimbing Ibu untuk memahami isi Buku KIA. Dalam meningkatkan pengetahuan Ibu memahami Buku KIA maka banyak hal yang dapat dilakukan, mulai dari memberi penjelasan saat Ibu datang ke petugas Kesehatan, memberi

penjelasan atau sosialisasi saat kegiatan di masyarakat sehingga peran kader dan semua pihak terkait yang memiliki minat besar dalam hal Kesehatan ibu dan anak sangat dibutuhkan (Kemkes, 2015)

Buku KIA adalah sarana atau media untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan ibu dan anak. Buku KIA juga digunakan alat mengevaluasi atau memantau kesehatan dan alat penyampaian informasi tenaga kesehatan dengan ibu hamil. Kurangnya pengetahuan ini berdampak pada kurangnya pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Sebagian Ibu beranggapan bahwa Buku KIA hanya sekedar digunakan untuk mencatat kehamilan saja (Sulistianingsih & Hasyim, 2018).

Diharapkan dengan pengimplementasian Buku KIA pada faskes dapat memaksimalkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dan meminimalkan komplikasi yang dapat muncul pada masa kehamilan dapat diketahui segera sesuai dengan tujuan pelayanan antenatal yaitu mencegah adanya komplikasi obstetrik dan komplikasi dapat dideteksi dan diatasi. (Saifuddin dalam (Evrianasari, 2016).

Upaya mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi Buku KIA terhadap Ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Agustini & Danefi (2021) bahwa Sosialisasi Buku KIA efektif untuk meningkatkan pengetahuan kader. Berdasarkan penelitian Nzioki et al., (2015) menyatakan bahwa dengan menggunakan Buku KIA, Ibu hamil akan mendapatkan

arahan pelayanan ANC, Kesehatan ibu dan bayi, pemulihan setelah melahirkan, imunisasi pada bayi dan pemanfaatan KB. Buku KIA digunakan saat pemeriksaan mulai dari antenatal, bayi lahir sampai berusia lima tahun, dimana Ibu hamil diharuskan membawa dan belajar isi Buku KIA dan melaksanakannya dalam sehari harinya. Keluarga dan Ibu dapat mengetahui hasil pemeriksaan Kesehatan dengan membaca Buku KIA, karena pemeriksaan ibu dan anak dicatat di buku KIA (Kemkes, 2017)

Menurut Sumardino Sumardino & Sunarto (2016) Buku KIA mampu menambah pengetahuan dan pemahaman ibu dalam hal kesehatan ibu dan anak. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman Ibu tentang Buku KIA maka dapat meminimalisir Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Keterbaruan penelitian ini adalah, peneliti melakukan Tindakan / intervensi sosialisasi Buku KIA terhadap Ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi Buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan Ibu hamil tentang Buku KIA. Pertanyaan penelitian apakah ada pengaruh Sosialisasi Buku KIA terhadap pengetahuan Ibu hamil tentang Buku KIA?

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Sitorus dalam (Abdullah & Nasionalita, 2018) sosialisasi merupakan proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, memahami norma dan nilai yang ada pada masyarakat yang dapat

membentuk sikap. Seorang yang memperoleh sosialisasi mulai dari mendapatkan informasi, memahami dan mempraktekkan bertujuan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan baik dengan kelompok masyarakat tersebut.

Menurut (Kemkes, 2017) Buku KIA adalah media pendokumentasian yang berisikan layanan dan status kesehatan ibu dan anak yang dimulai saat Ibu mengandung, partus dan fase nipas sampai pada umur bayi yang lahir tersebut berumur 5 tahun, informasi layanan KB, status pemberian imunisasi, nutrisi dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik.

Dengan demikian diketahui bahwa sosialisasi Buku KIA merupakan kegiatan belajar dalam mendapatkan pengetahuan, informasi, mengerti dan melaksanakan isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang didalamnya terdapat penjelasan-penjelasan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak mulai Ibu hamil, partus dan post partum sampai bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun, layanan konseling dan pemberian KB, imunisasi, status nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan anak dengan maksimal.

Buku KIA merupakan media awal yang digunakan dalam mengetahui ada tidaknya kelainan atau masalah kesehatan ibu dan anak, sebagai alat dalam berkomunikasi dan pendidikan kesehatan untuk memberikan informasi yang diperlukan bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang layanan kesehatan ibu dan anak dan dengan system rujukannya. Penggunaan buku ini

bertujuan memaksimalkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Pemerintah berharap dengan penggunaan buku KIA secara efektif dapat menurunkan jumlah kematian ibu dan anak (Sihole, 2020).

Menurut (Notoatmodjo, 2014) pengetahuan adalah manifestasi dari proses mengindra terhadap sebuah subjek. Pada akhirnya, mulainya mengindra sampai memproduksi pengetahuan dapat ditentukan oleh minat seseorang pada subjek tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dengan jenis kuantitatif, menggunakan *design quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest* tidak menggunakan kelompok control. Desain penelitian dilakukan pretest sebelum intervensi sosialisasi buku KIA dan posttest setelah dilakukan sosialisasi Buku, sehingga diperoleh nilai mean yang dapat membandingkan pre dan post sosialisasi Buku KIA (Sugiyono, 2016). Populasi adalah ibu hamil sebanyak 49 orang. Jumlah sampel sebanyak 30 ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Kriteria inklusi adalah ibu hamil bersedia dijadikan responden, dapat berkomunikasi dengan baik, usia kehamilan trisemester III dan menyetujui informed consent. Instrument yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah menggunakan kuesioner pengetahuan tentang antenatal care. Kuesioner dibuat sendiri

oleh peneliti berdasarkan studi literatur dan dilakukan uji validitas diperoleh nilai r hitung $> 0,361$, dan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus koefisien *alpha Cronbac* diperoleh r hitung $\alpha \geq 0,6$ yang menunjukkan bahwa variable pengetahuan valid dan reliabilitas.

Uji layak etik dilakukan di komisi etik penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Medan dengan Nomor :

01.1281/KEPK/POLTEKKES
KEMENKES MEDAN 2020.

Analisis data dmenggunakan aplikasi SPSS. Analisa data univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden (Pendidikan, Gravida, Jumlah Anak) pengetahuan ibu pre test dan post test. Sedangkan Analisa bivariat menggunakan statistic uji paired t test untuk mengetahui pengaruh sosialisasi Buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden (Tingkat Pendidikan, Gravida, Umur)

No	Variabel	F	%
1	Tingkat Pendidikan		
	SD	1	3,3
	SMP	5	16,7
	SMA	21	70
	D3	1	3,3
	S1	2	6,3
	Total	30	100
2	Gravida		
	Primipara	7	23,3
	Multipara	23	76,7
	Total	30	100
3	Umur		
	Beresiko (< 20 Tahun, > 35 Tahun)	3	10
	Tidak Beresiko (20-35 Tahun)	27	90
	Total	30	100

Tabel 1. Menunjukkan Sebagian besar responden berjumlah 21 orang (70%) memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas.

Sebagiam besar umur responden tidak beresiko (20-35) yaitu 27 responden (90%). Sebagian besar multipara (76,3%).

Tabel 2. Rata -rata Pengetahuan Sebelum dan sesudah dilakukan Sosialisasi Buku KIA

Pengetahuan	Mean	SD	Min	Max	N
Rata -rata pre	62,97	18,589	15	92	30
Rata - rata post	74,31	16,071	39	100	30

Table 2 ,menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum

sosialisasi Buku KIA adalah 62,97, setelah sosialisasi 74,31.

Analisa Bivariat

Tabel 3. Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Pre Dan Post Sosialisasi Buku KIA

Pengetahuan	Mean	Std. Dev	95% CI		Sig
			Min	Max	
Pengetahuan Pretest	62,97	18,589			,000
Posttest	74,31	16,071			
Pretest-posttest	-11,337	11,126	-15,491	-7,182	

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh pengetahuan Ibu hamil sebelum sosialisasi Buku KIA diperoleh rata-rata 62,97 point dengan standar deviasi 18,589. Pengetahuan tentang ANC setelah dilakukan sosialisasi Buku KIA diperoleh rata-rata 74,31 dengan standar deviasi 16,071. Hasil uji

statistik nilai p-value = 0,000, artinya ada pengaruh sosialisasi Buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ANC. Berdasarkan hasil diperoleh pada kelompok setelah diberikan sosialisasi Buku KIA memiliki kenaikan tingkat pengetahuan tentang ANC dengan selisih 11,337 poin.

PEMBAHASAN

Univariat

Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 21 responden (70%), sebagian besar responden multipara sebanyak 23 responden (73,7%), sebagian besar responden berada pada usia tidak beresiko (20-35 tahun) yaitu 27 responden (90%). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wijayanti, 2017) tentang pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan Ibu hamil, diperoleh sebagian besar Ibu hamil berpendidikan SMA/ Sederajat

sebanyak 32 responden (53,3%), sebagian besar responden multigravida yaitu sebanyak 41 orang (68,3%), sebagian besar usia responden adalah tidak beresiko (20-35 tahun) yaitu sebanyak 46 responden (76,7%). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian(Sistiarani et al., 2012) menyatakan bahwa tingkat pendidikan ibu seluruhnya termasuk dalam kategori pendidikan menengah dan Pendidikan. Ningsih (2018) menyatakan seseorang dengan Pendidikan yang lebih tinggi maka kemampuan dalam menyerap informasi yang berdampak pada

peningkatan pengetahuannya. Ibu hamil dengan pendidika yang kurang akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam menyerap informasi sehingga mempengaruhi pengetahuannya dan kepatuhannya melakukan ANC.

Hasil penelitian diperoleh mayoritas Ibu hamil berada pada multipara. Menurut Padila (2014) gravida adalah berapa banyak kehamilan yang pernah dialami oleh seorang wanita. Menurut Dhewi et al. (2019), menyatakan bahwa Ibu yang bayi nya lahir dengan selamat maka pengetahuan Ibu tersebut semakin baik mengenai tanda tanda dan bahaya dalam kehamilan. Hasil penelitian, menunjukkan mayoritas responden berusia tidak beresiko (20-35 tahun). Menurut Padila (2014) umur aman seorang wanita mengandung dan melahirkan adalah 20-30 tahun. Kematian ibu hamil saat hamil dan persalinan pada usia di bawah 20 tahun memiliki resiko 2-5 kali lebih tinggi, dari pada umur 20-30 tahun. Kematian ibu hamil dan melahirkan akan tinggi pada umur 30-35 tahun

Rata-Rata Pengetahuan sebelum dilakukan Sosialisasi Buku KIA

Hasil penelitian diperoleh mean tingkat pengetahuan sebelum dilakukan sosialisasi Buku KIA adalah 62,97.

Pengetahuan adalah dasar atau panduan seseorang untuk melakukan suatu intervensi (Setiawati & Santi, 2020). Agustini & Danefi (2021) menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi Buku KIA berpengaruh meningkatkan pengetahuan kader tentang Buku KIA. Nilai Mean sebelum diberikan sosialisasi buku KIA adalah 6. Menurut (Rizki Amalia, dkk, 2021) pretest pengetahuan Pelatihan Buku KIA pada Ibu hamil dan bersalin diperoleh mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 23 orang (76.7%), posttest pengetahuan

Ibu hamil diperoleh kategori baik sebanyak 28 orang (93.3%).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak adalah alat promosi kesehatan yang didalamnya terdapat data data, penjelasan penjelasan dan dokumentasi Kesehatan. Data data dalam Buku KIA berfungsi untuk memantau kesehatan dan dokumentasi spesifik apabila Ibu dan anak memiliki gangguan Kesehatan (Kemkes, 2017).

(Sumardino & Sunarto, 2016) menyatakan promosi kesehatan buku KIA terhadap ibu hamil diharapkan dapat menjaga dan memaksimalkan Kesehatan ibu hamil, hingga mencapai derajat kesehatan yang seoptimal mungkin fisik, sosial dan mental. Promosi Kesehatan dengan buku KIA akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Menurut peneliti sosialisasi Buku KIA adalah tindakan untuk mempengaruhi atau tindakan memberi pembelajaran kepada Ibu hamil untuk menjaga dan memonitoring Kesehatan Ibu hamil dan serta anak. Pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan sosialisasi Buku KIA berada pada mean 62, 97 dapat disebabkan mayoritas responden adalah Pendidikan SMA sehingga kemampuan dalam mempelajari dan menyerap informasi berada dalam kategori cukup dan Sebagian besar responden berada pada usia tidak beresiko sehingga mempengaruhi minat responden untuk mencari informasi mengenai Buku KIA.

Rata-Rata Pengetahuan setelah dilakukan sosialisasi Buku KIA

Hasil penelitian diketahui mean tingkat pengetahuan setelah dilakukan sosialisasi Buku KIA adalah 74,31. Hasil penelitian ini sesuai dengan Agustina dan Danefi diperoleh hasil setelah dilakukan sosialisasi Buku KIA diperoleh nilai

rata rata adalah 9 yang menunjukkan peningkatan nilai rata rata sebelum dilakukan sosialisasi Buku KIA yaitu dengan nilai 6.

Menurut Sitorus dalam (Abdullah & Nasionalita, 2018) sosialisasi merupakan proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, memahami norma dan nilai yang ada pada masyarakat yang dapat membentuk sikap. Seorang yang memperoleh sosialisasi mulai dari mendapatkan informasi, memahami dan mempraktekkan bertujuan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan baik dengan kelompok masyarakat tersebut.

Menurut (Kemkes, 2017) Buku KIA adalah media pendokumentasian yang berisikan layanan dan status kesehatan ibu dan anak yang dimulai saat Ibu mengandung, partus dan fase nipas sampai pada umur bayi yang lahir tersebut berumur 5 tahun, informasi layanan KB, status pemberian imunisasi, nutrisi dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik.

Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa sosialisasi Buku KIA merupakan proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, informasi, memahami dan mempraktekkan isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang berisi penjelasan-penjelasan dan layanan kesehatan ibu dan anak dimulai Ibu mengandung, partus dan post partum sampai bayi tersebut usia 5 tahun, konseling dan pemberian KB, imunisasi, status nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan anak dengan maksimal.

Penelitian (Sumardino & Sunarto, 2016) menyatakan bahwa Buku Kesehatan ibu dan anak merupakan alat bantu untuk mendidik dan mengajar Ibu hamil dalam memberikan promosi kesehatan. Buku KIA memiliki

dampak terhadap peningkatan pemahaman dan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak. Dari hasil penelitian diperoleh sebanyak 22 (44%) ibu hamil berpengetahuan tinggi, setelah dilakukan tindakan promosi kesehatan dengan Buku KIA, pengetahuan Ibu hamil meningkat, sebanyak 44 (90%) ibu hamil berpengetahuan tinggi.

Pengetahuan merupakan hasil tahu individu terhadap objek melalui indera yang dipunyainya. Pada waktu melakukan penginderaan seseorang menciptakan pengetahuan melalui intensitas perhatian dan persepsi pada objek. Pengetahuan individu terhadap objek mempunyai tingkat atau kesungguhan yang berbeda (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, sosialisasi Buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA. Hal ini terbukti nilai mean sebelum dilakukan sosialisasi Buku KIA adalah 62, 97 dan mengalami peningkatan Mean setelah dilakukan sosialisasi Buku KIA yaitu menjadi 74,31, hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan Ibu hamil tentang Buku KIA setelah dilakukan sosialisasi Buku KIA, dimana Ibu hamil mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait Buku KIA.

Analisa Bivariat

Pengaruh sosialisasi Buku KIA terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Dari hasil penelitian didapatkan perbedaan pengetahuan Ibu hamil pada kehamilan trimester 3 sebelum dan setelah diberikan sosialisasi Buku KIA. Hasil statistik paired sample test (sebelum sosialisasi Buku KIA) pengetahuan diperoleh p value 0,000 menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah Sosialisasi Buku KIA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sumardino & Sunarto (2016) menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan sosialisasi Buku KIA. Pada hasil uji statistic pengetahuan ibu hamil dapat diperoleh nilai beda pre dan post sosialisasi Buku KIA adalah 11,337. Artinya, terjadinya peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi sosialisasi Buku dengan $p \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$, menunjukkan adanya pengaruh sosialisasi Buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan. Pada saat sosialisasi Buku KIA, peneliti menjelaskan isi Buku KIA yang berisi pendidikan kesehatan secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang antenatal care dan dapat membantu mengidentifikasi morbiditas ibu selama kehamilan dan merubah perilaku dalam menjaga kesehatan.

Mubarak dalam (Setiawati & Santi, 2020) menyatakan bahwa cara memperagakan menggunakan pancaindera akan mempengaruhi terhadap respon seseorang dalam mencerna sebuah data. Menurut (Agustini & Danefi, 2021) penyuluhan kesehatan merupakan aktivitas yang dilaksanakan guna menambah ilmu dan keterampilan individu dengan metode demonstrasi bertujuan mengganti tingkah laku manusia baik perseorangan ataupun komunitas agar memperoleh Kesehatan secara mandiri dan mendapatkan derajat Kesehatan yang optimal.

Menurut (Notoatmodjo, 2014) pengetahuan adalah manifestasi dari proses mengindra terhadap sebuah subjek. Pada akhirnya, mulainya mengindra sampai memproduksi pengetahuan dapat ditentukan oleh minat seseorang pada subjek tersebut.

Pada sosialisasi Buku KIA, peneliti menjelaskan kepada

responden mengenai apa itu pelayanan kesehatan ANC, tujuan ANC, sasaran ANC, indicator ANC, jenis pelayanan ANC seperti anamnesis, pemeriksaan, Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE). Pada sosialisasi Buku KIA, peneliti juga menjelaskan jenis pemeriksaan pada pelayanan ANC seperti penimbangan BB, mengukur TD, LILA, fundus rahim, penentuan letak janin (persentasi janin), DJJ, Immunisasi, TT, Tablet Fe, tes golongan darah, tanya jawab dan penjelasan. Oleh karena itu, maka pengetahuan Ibu hamil meningkat mengenai Buku KIA.

KESIMPULAN

Sosialisasi Buku KIA efektif terhadap peningkatan pengetahuan Ibu hamil tentang Buku KIA. Sosialisasi Buku KIA memberikan proses belajar kepada ibu hamil untuk memperoleh pengetahuan, informasi, dan pemahaman serta mempraktekkan isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan Ibu tentang Buku KIA terlihat dengan nilai $p \text{ value} = 0.000$ yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan sosialisasi Buku KIA terhadap pengetahuan responden tentang Buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. N., & Nasionalita, K. (2018). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai HOAX. *Channel: Jurnal Komunikasi*, 6(1), 120.
- Agustini, F., & Danefi, T. (2021). Sosialisasi Buku Kia Versi 2020 Bagi Kader di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat*

- (Pamas), 5(2), 131-139.
<https://doi.org/10.52643/pamas.v5i2.1686>
- Dhewi, S., Anwary, a Z., & Anggraeni, S. (2019). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Kabupaten Banjar (The Correlation of Parity and The Function of Kia Books Utilization With The Knowledge of Pregnant Women About The Danger Primary Healthcare In . 3(1), 16-20.*
- Evrianasari, N. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di BPS Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan, 7(1), 97.* <https://doi.org/10.26630/jk.v7i1.125>
- Indonesia, K. K. R. (2017). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak.*
- Kemkes. (2020). *KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.pdf.*
- Kesehatan, K. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019.*
- Lestari, S. (n.d.). *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Buku KIA dengan Perilaku Ibu Balita di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2019.* Universitas Andalas.
- Ningsih, E. S. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Keteraturan Kunjungan Anc. *Jurnal Kebidanan, 9(2), 5.* <https://doi.org/10.30736/midpro.v9i2.19>
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* PT. Rineka Cipta.
- Nur Hidayatul Ainiyah, M. Hakimi, A. (2017). *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii.*
- Nzioki, J. M., Onyango, R. O., & Ombaka, J. H. (2015). Socio-Demographic Factors Influencing Maternal and Child Health Service Utilization in Mwingi; A Rural Semi-Arid District in Kenya. *American Journal of Public Health Research, 3(1), 21-30.* <https://doi.org/10.12691/ajphr-3-1-4>
- Padila. (2014). *Keperawatan Maternitas.* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rizki Amalia, Ika Mardiyanti, Ratna Ariesta Dwi Andriani, W. E. P., & Nasir, M. N. (2021). Buku Kia Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat), 3(2), 39-44.*
- Setiawati, & Santi, P. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Kejang Demam Terhadap Self Efficacy Ibu Di Rumah Sakit Dkt Tk Iv 02.07.04 Kota Bandar Lampung. *Manuju: Malahayati Nursing Journal, 2(3), 458-468.*
- Sihole, A. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA dengan Kunjungan K4 The Relationship of Mother ' s Knowledge about MCH Handbook with K4 Visit. 11, 329-335.*
- Sistiarani, C., Gamelia, E., Umiyarni, D., & Sari, P. (2012). Fungsi pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan kesehatan ibu dan anak pada ibu- Function of utilization maternal child healt book to maternal knowledge. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 8(8), 353-358.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan*

- R&D. Alfabet.
- Sulistianingsih, A., & Hasyim, D. I. (2018). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Correlation Between Mch Book Use And Pregnant Mothers Knowledge About Mothers Health*. 2, 55-62.
- Sumardino, S., & Sunarto, S. (2016). Promosi Kesehatan dengan Buku KIA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Ante Natal Care Di Puskesmas Ceper Klaten Tahun 2011. (Jkg) *Jurnal Keperawatan Global*, 1(1), 16-22. <https://doi.org/10.37341/jkg.v1i1.10>
- Wijayanti, W. (2017). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 14(2), 58. <https://doi.org/10.26576/profesi.153>